

DLH Aceh Besar Dorong Masyarakat Lakukan Daur Ulang Sampah

Category: Aceh, News

written by Maulya | 14/01/2025



ORINEWS.id – Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Aceh Besar, mendorong masyarakat Aceh Besar melakukan daur ulang sampah guna untuk mengatasi penumpukan berbagai jenis sampah yang sudah menjadi masalah bersama di seluruh dunia.

Hal itu disampaikan Kepala DLH Aceh Besar, Muwardi, melalui Kepala Bidang Pengelolaan Sampah LB3, Mulyadi, Selasa (14/1/2025). Ia mengatakan, daur ulang sampah merupakan suatu tindakan yang dilakukan guna mengurangi pencemaran lingkungan. Daur ulang sampah dapat mengatasi krisis pada lingkungan yang semakin memburuk dari hari ke hari.

“Daur ulang sampah tidak hanya efektif dalam mengurangi volume sampah yang ada pada lingkungan, namun daur ulang sampah juga dapat menghemat sumber daya alam yang ada,” katanya.

Menurutnya, ada beberapa manfaat yang dihasilkan dari daur ulang sampah itu, pertama mengurangi pencemaran lingkungan. Daur ulang sampah dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir, sehingga mengurangi pencemaran tanah, air, dan udara.

Dengan membatasi akumulasi sampah, daur ulang membantu mencegah polusi dan merusak ekosistem alami. Kedua, konservasi sumber daya alam, dimana daur ulang sampah dapat mengurangi kebutuhan akan bahan mentah baru.

“Dengan menggunakan kembali bahan bekas, kita mengurangi penebangan pohon, eksploitasi tambang, dan ekstraksi sumber daya alam lainnya. Ini membantu melindungi habitat alam, mengurangi kerusakan lingkungan, dan melestarikan keanekaragaman hayati,” terangnya.

Selanjutnya, ada manfaat lainnya yang harus diketahui masyarakat, yakni, pengurangan emisi gas rumah kaca. Daur ulang sampah dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Proses produksi bahan baru seringkali memerlukan energi dan menghasilkan emisi gas rumah kaca.

“Daur ulang mengurangi kebutuhan akan produksi bahan baru, sehingga mengurangi emisi yang terkait. Ini membantu memerangi perubahan iklim dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan,” ungkapnya.

Baginya yang paling penting dari kegiatan daur ulang sampah itu, penciptaan lapangan kerja dan dukungan ekonomi. Industri daur ulang sampah menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan.

“Proses daur ulang melibatkan pemilahan, pengolahan, dan produksi bahan daur ulang, yang semuanya membutuhkan tenaga kerja. Ini memberikan peluang bisnis baru dan membantu masyarakat secara ekonomi,” ujarnya.

Ia menambahkan, akhir tahun 2024, DLH Aceh Besar bersama

Kementrian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Dan Ruang Laut memberikan sosialisasi dan menyerahkan bantuan Prasarana dan Sarana TPS/PDU untuk Sekretariat Kelompok Bank Sampah Generasi Milenial Lampuuk.

“Bank sampah itu bagian dari upaya penanganan sampah, Alhamdulillah kini telah muncul kepedulian dari generasi muda terkait dengan sampah. Untuk Aceh Besar sendiri, Pj Bupati tak henti-hentinya menekankan kita semua untuk menjaga kebersihan, bahkan setiap minggu juga ada program 1 jam pungut sampah. ini bagian dari komitmen Pemkab Aceh Besar mengatasi persoalan sampah yang ada,” pungkas Mulyadi. []